

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba riil, tipe industri, dan komisaris independenn terhadap *corporate social responsibility*. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan dilakukan pembuangan data atau *outlier*. Jumlah data dari penelitian ini setelah melalui proses *purposive sampling* dan *outlier* yaitu 152 data perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitan 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel manajemen laba riil berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, karena semakin tinggi nilai manajemen laba riil maka semakin banyak item-item *corporate social responsibility* yang harus diungkapkan. Perusahaan yang di indikasikan melakukan manajemen laba tinggi maka perusahaan akan memberikan banyak pengungkapan item-item *corporate social responsibility* karena tindakan tersebut dirasa dapat menutupi atas kegiatan manipulasi laba yang telah dilakukan oleh manajemen.
2. Variabel tipe industri berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, karena lebih banyak perusahaan yang termasuk *high profile* maka

perusahaan tersebut harus semakin banyak mengungkapkan item-item *corporate social responsibility* karena perusahaan *high profile* lebih berpengaruh terhadap sekitar karena persaingan yang ketat, perubahan lingkungan, dan risiko politik yang tinggi maka perusahaan yang termasuk kedalam *high profile* akan mengungkapkan *corporate social responsibility* yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan *low profile*.

3. Variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, karena jumlah anggota komisaris independen tidak akan mempengaruhi banyaknya item-item *corporate social responsibility* yang harus diungkapkan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena anggota komisaris independen tidak dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dikarenakan mereka tidak mempunyai hubungan dengan aktivitas sehari-hari perusahaan sehingga komisaris independen tidak dapat secara langsung memberikan lebih banyak item pengungkapan *corporate social responsibility* yang harus diungkapkan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan 2,7% sehingga masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *corporate social responsibility*.

## 5.3 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau merubah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, I. R. (2013). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amalia, D. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, 3.
- Cahyaningsih, & Martina, V. Y. (2011). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 15 No. 2, 171-186.
- Cohen, D. A., & Zarowin, P. (2008). Accrual-Based and Real Earnings Management Activities around Seasoned Equity Offerings. *Working Pappers New York University*.
- Djuitaningsih, T., & Wahdatul, A. M. (2012). Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Media Riset Akuntansi*, 2(2).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility (CSR)* (1 ed.). Jakarta: Graha Ilmu.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*.
- Jogiyanto, H. (2015). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Lako, A. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29.
- Ramdhaningsih, A., & Utama, I. M. (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 368-386.

- Richardson, V. J. (2000). Information Asymmetry and Earnings Management: Some Evidence. *Review Of Quantitative Finance and Accounting*, 15(4), 325-347.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities. *Journal of Accounting and Economic*, 335-370.
- Santioso, L., & Chandra, E. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, 17-30.
- Santoso, B. (2015). *Keagenan (Agency): Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Edisi Ketujuh. Toronto: Pearson.
- Sembiring, E. R. (2006). *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*. MAKSI.
- Setyarini, Y., & Paramitha, M. (2011). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 5 No. 2.
- Silaen, B. M. (2013). Analisis Pengaruh Size Perusahaan, Tipe industri, Basis Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Tingkat Pengungkapan Sosial pada Perusahaan yang Go Public di BEI 2010. *Jurnal Akuntansiku*.
- Sitorus, T. V. (2014). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*.
- Suhardjanto, D., & Miranti, L. (2009). Indonesian Environmental Reporting Index. *Indonesian Journal of Accounting and Auditing*.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Wiyuda, A., & Pramono, H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar di BEI. *KOMPARTEMEN*, XV(1).
- Zulaikha. (2014). Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 10(2), 181-194.

[www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), oleh Siwi Tri Puji B., diposting pada: 22 Juni 2011, diakses pada 22 September 2018 pukul 20.00 WIB

[www.indramayupost.com](http://www.indramayupost.com), oleh Maria Hudaibyah Azzahra, diposting pada: 18 Januari 2017, diakses pada 4 April 2019 pukul 07.00 WIB

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

